INVESTIGASI PENGALAMAN GENERASI Z DALAM MENGIDENTIFIKASI KONTEN *DEEPFAKE* BERBASIS KECERDASAN BUATAN DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK : SEBUAH STUDI KUALITATIF

Tugas Akhir

Diajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat

Sarjana Sistem Informasi

Misericordias Domini Harefa

NPM: 221711847

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul

INVESTIGASI PENGALAMAN GENERASI Z DALAM MENGIDENTIFIKASI KONTEN DEEPFAKE BERBASIS KECERDASAN BUATAN DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK: STUDI KUALITATIF

yang disusun oleh

Misericordias Domini Harefa

221711847

dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 14 Juli 2026

			Keterangan
Dosen Pembimbing 1	:	Emanuel Ristian Handoyo, S.T., M.Eng.	Telah Menyetujui
Dosen Pembimbing 2	:	Dr. Fl. Sapty Rahayu, S.T., M.Kom.	Telah Menyetujui
Tim Penguji			
Penguji 1	:	Emanuel Ristian Handoyo, S.T., M.Eng.	Telah Menyetujui
Penguji 2	:	Rangga Perwiratama S.T., M.Kom.	Telah Menyetujui
Penguji 3	:	Elisabeth Marsella, S.S., M.Li.	Telah Menyetujui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Teknologi Industri

Dekan

ttd.

Prof. Dr. Ir. Parama Kartika Dewa SP., S.T., M.T., IPU, ASEAN Eng.

Dokumen ini merupakan dokumen resmi UAJY yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh Sistem Bimbingan UAJY. UAJY bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Misericordias Domini Harefa
NPM	:	221711847
Program Studi	:	Sistem Informasi
Fakultas	:	Teknologi Industri
Judul Penelitian	:	Investigasi Pengalaman Generasi Z Dalam Mengidentifikasi Konten *Deepfake* Berbasis Kecerdasan Buatan Di Media Sosial Facebook : Kualitatif

Menyatakan dengan ini:

1. Skripsi ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak merupakan salinan sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain.
2. Memberikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta, berupa Hak Bebas Royalti non eksklusif *(Non-Exclusive-Royalty-Free Right)* atas Penelitian ini, dan berhak menyimpan, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikan, serta menampilkan untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin selama tetap mencantumkan nama penulis.
3. Bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum yang mengikuti atas pelanggaran Hak Cipta dalam pembuatan skripsi ini

Demikianlah pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Yang menyatakan,



Misericordias Domini Harefa

221711847

LEMBAR PERNYATAAN PENGGUNAAN GENERATIVE AI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Misericordias Domini Harefa

NPM : 221711847

Program Studi : Sistem Informasi

Fakultas : Teknologi Industri

Judul Penelitian : Investigasi Pengalaman Generasi Z Dalam Mengidentifikasi Konten *Deepfake* Berbasis Kecerdasan Buatan Di Media Sosial Facebook : Kualitatif

Menyatakan dengan ini :

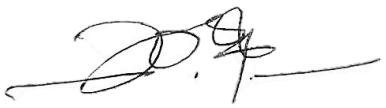
1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri.
2. Semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
3. Saya telah menggunakan teknologi Generative AI dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Penggunaan AI telah saya dokumentasikan secara transparan sebagai berikut:

No	Nama Aplikasi	Tujuan Penggunaan	Hasil yang Diharapkan
1	Claude AI Sonnet 4.6	Membantu menyusun kerangka penulisan dan perbaikan tata bahasa	Struktur penulisan lebih rapi, tata bahasa lebih terstruktur

5. Analisis, interpretasi, dan kesimpulan dalam skripsi ini merupakan hasil pemikiran kritis saya sendiri
6. Bersedia menanggung secara pribadi segala sanksi yang berlaku jika saya menyalahi aturan penggunaan AI yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Yang menyatakan,



Misericordias Domini Harefa

221711847

KATA PENGANTAR

Puji dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, berkat, dan penyertaan-Nya dalam setiap langkah yang penulis lalui. Di tengah berbagai proses yang tidak selalu mudah, Tuhan selalu memberikan kekuatan, pengharapan, dan jalan keluar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

Perjalanan dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak momen lelah, bingung, bahkan hampir menyerah. Namun, melalui doa, dukungan, dan kehadiran orang-orang terkasih, penulis mampu melewati setiap proses tersebut hingga sampai pada titik ini.

Dengan penuh rasa syukur dan haru, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Bunda Maria, Yosef, Santo Yudas Tadeus, atas segala penyertaan, kekuatan, dan kasih yang tidak pernah berhenti dalam setiap proses kehidupan penulis.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sebagai tempat penulis menimba ilmu, bertumbuh, dan berkembang hingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Emanuel Ristian Handoyo, S.T., M.Eng., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah membersamai setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih karena tidak hanya memberikan bimbingan dan arahan secara akademis, tetapi juga dengan mendengarkan dengan tulus setiap keluh kesah penulis. Di saat penulis merasa lelah, bingung, dan hampir menyerah, kehadiran Ibu menjadi penguat yang membuat penulis mampu bangkit dan melanjutkan perjalanan hingga titik ini.
4. Ibu Dr.Fl. Sapty Rahayu, ST, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu hadir dengan perhatian, pengertian, dan dukungan yang begitu berarti bagi penulis. Terima kasih atas kesabaran dalam membimbing, serta kesediaan untuk mendengarkan setiap proses yang penulis lalui. Dukungan dan kebaikan Ibu menjadi salah satu alasan penulis tetap bertahan dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, abang dan kakak penulis, yang menjadi alasan penulis terbesar untuk terus berjuang. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih

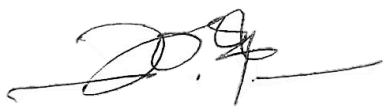
sayang yang tidak pernah berkurang, serta dukungan yang selalu menguatkan, bahkan di saat penulis merasa tidak mampu. Segala pencapaian ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan.

6. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam setiap proses yang penulis jalani.
7. Teman-teman seperjuangan, yang telah menemani perjalanan ini dari awal hingga akhir. Terima kasih untuk setiap kebersamaan, bantuan, tawa, serta dukungan yang membuat proses yang berat terasa lebih ringan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
8. Diri penulis sendiri, yang telah bertahan sejauh ini, tetap melangkah meskipun sering merasa ragu, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses. Perjalanan ini tidak mudah, namun semua usaha, air mata, dan perjuangan akhirnya terbayarkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Juni 2026



Misericordias Domini Harefa

221711847

INTISARI

Teknologi kecerdasan buatan melahirkan ancaman *Deepfake* berupa video dan audio sintetis yang tampak realistis. Facebook menjadi medium penyebaran utamanya, sementara Generasi Z (lahir 1997–2012) merupakan kelompok paling terpapar namun kemampuan identifikasinya masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman Generasi Z dalam menghadapi konten *Deepfake* di Facebook, mencakup bagaimana mereka terpapar, bagaimana cara mereka mengidentifikasi, dan bagaimana dampaknya terhadap kepercayaan mereka pada informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan *Reflexive Thematic Analysis* (RTA), melibatkan 18 narasumber Generasi Z yang berstatus mahasiswa aktif dan merupakan pengguna aktif Facebook di Indonesia melalui wawancara mendalam, FGD, dan studi dokumen.

Hasil menghasilkan tiga tema utama pertama, paparan *Deepfake* sangat tinggi dengan reaksi kaget dan kekhawatiran terhadap orang-orang yang lebih rentan secara literasi digital kedua, identifikasi bertumpu pada tanda visual ketidaksinkronan bibir, anomali wajah, pencahayaan tidak konsisten), tanda audio, tanda kontekstual, dan verifikasi silang ketiga, paparan *Deepfake* menurunkan kepercayaan informasi di Facebook, memicu kelelahan kognitif, dan tuntutan regulasi platform. Penelitian menyimpulkan bahwa Generasi Z belum sepenuhnya siap menghadapi ancaman *Deepfake*, sehingga diperlukan literasi digital yang efektif serta regulasi yang lebih kuat dari Facebook atau Meta dan pemerintah Indonesia.

Kata Kunci : *Deepfake, Generasi Z, Kecerdasan Buatan, Facebook, Literasi Digital, Disinformasi, Reflexive Thematic Analysis, Indonesia*

ABSTRACT

Artificial intelligence technology has given rise to the threat of Deepfakes synthetic videos and audio that appear highly realistic. Facebook has become the primary medium for their dissemination, while Generation Z (born 1997–2012) constitutes the group most exposed to this content, yet their ability to identify it remains very low. This study aims to explore Generation Z's experiences in confronting Deepfake content on Facebook, encompassing how they are exposed to it, how they identify it, and how it impacts their trust in information. This research employs a qualitative approach using Reflexive Thematic Analysis (RTA), involving 18 Generation Z informants who are active university students and active Facebook users in Indonesia, with data collected through in-depth interviews, Focus Group Discussions (FGDs), and document studies.

The findings reveal three main themes. First, exposure to Deepfakes is very high, generating reactions of shock and concern for individuals with lower digital literacy who are more vulnerable to such content. Second, identification relies on visual cues (lip-sync mismatches, facial anomalies, inconsistent lighting), audio cues, contextual cues, and cross-verification. Third, exposure to Deepfakes diminishes trust in information on Facebook, triggers cognitive fatigue, and drives demands for stronger platform regulation. The study concludes that Generation Z is not yet fully prepared to face the threat of Deepfakes, highlighting the need for effective digital literacy initiatives as well as stronger regulation from Facebook/Meta and the Indonesian government.

Keywords : *Deepfake, Generation Z, Artificial Intelligence, Facebook, Digital Literacy, Disinformation, Reflexive Thematic Analysis, Indonesia*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN..... iii

LEMBAR PERNYATAAN PENGGUNAAN GENERATIVE AI..... iv

KATA PENGANTAR vi

INTISARI viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. LATAR BELAKANG 1

1.2. RUMUSAN MASALAH 4

1.3. PERTANYAAN PENELITIAN 5

1.4. TUJUAN PENELITIAN 5

1.5. BATASAN MASALAH 6

1.6. MANFAAT PENELITIAN 7

1.7. BAGAN KETERKAITAN 8

BAB II 9

TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1.Studi sebelumnya 9

2.1.1. Pengalaman Generasi Z 9

2.1.2. Kemampuan Identifikasi *Deepfake* 10

2.1.3. Dampak *Deepfake* Terhadap Kepercayaan Informasi 11

2.1.4. Bagaimana Publik Memahami *Deepfake* 12

2.1.5. Facebook Sebagai Platform Penyebaran *Deepfake* 13

2.2.Dasar Teori 19
2.2.1.*Artificial Intelligence* 19
2.2.2. *Deepfake*..... 20
2.2.3. Literasi Digital 20
BAB III 22
METODOLOGI PENELITIAN 22
3.1.Tahapan Penelitian Dan Metoda Penelitian 22
3.1.1. Identifikasi Masalah 23
3.1.2. Studi Literatur 23
3.1.3. Menentukan Subjek Penelitian..... 24
3.1.4. Pengumpulan Data 25
3.1.5. Menganalisis Data..... 33
3.1.6. Penarikan Kesimpulan 37
3.2.Kredibilitas Data 37
3.2.1. Triangulasi 38
3.2.2. *Member Checking* 38
3.3.Alat Yang Digunakan..... 39
3.3.1. Laptop Atau Komputer 39
3.3.2. Perangkat Perekam Suara..... 39
3.3.3. Microsof Word 39
3.2.4. Microsoft Excel 39
3.3.4. Qda Miner Lite v3.0.8. 40
3.3.5. Aplikasi Komunikasi Daring..... 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1.Hasil 41
4.1.1. Wawancara Mendalam *(in-depth interview)*..... 42
4.1.2. *Focus Group Discussion* (FGD)..... 46

4.1.3. Studi Dokumen 48
4.1.4. Hasil Analisis RTA 53
tahap 1 : Familiarisasi Data *(Familiarization With The Data)* 54
tahap 2 : Pengkodean Awal *(Initial Coding)* 62
tahap 3 : Menyusun Tema Awal *(Searching For Themes)* 63
tahap 4 : Meninjau Tema *(Reviewing Themes)* 66
tahap 5 : Mendefinisikan Dan Memberi Nama Tema *(Defining And Naming Themes)* 66
tahap 6 : Menulis Laporan *(Writing The Report)* 69
4.2.Pembahasan Tema 72
4.2.1. Tema 1 : Pengalaman Gen Z Saat Terpapar Video *Deepfake* Di Facebook..72
a) [ST1] Intensitas & Paparan *Deepfake* Di Facebook 74
b) [ST2] Reaksi Emosional Pertama Saat Terpapar *Deepfake* 77
c) [ST3] Kekhawatiran Terhadap Orang Lain Yang Rentan 81
d) [ST4] sikap & perilaku terhadap konten *deepfake* 84
4.2.2. Tema 2 : Proses Identifikasi Gen Z Terhadap Konten *Deepfake* Di Faceb.87
a) [ST5] tanda visual pada wajah & tubuh 89
b) [ST6] tanda audio & suara 93
c) [ST7] tanda kontekstual & bahasa 95
d) [ST8] pengaruh resolusi & kualitas video 97
e) [ST9] tingkat kepercayaan diri dalam identifikasi 100
f) [ST10] strategi verifikasi & crosscheck 102
4.2.3. Tema 3 : Dampak *Deepfake* Terhadap Kepercayaan Gen Z Pada Informasi 105
a) [ST11] Penurunan Kepercayaan & Perubahan Perilaku 106
b) [ST12] Kerugian Nyata Akibat *Deepfake* 110
c) [ST13] Tanggung Jawab & Regulasi 113

BAB V KESIMPULAN 119
5.1. KESIMPULAN 119
5.2. SARAN 120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bagan Keterikatan 8
Gambar 3. 1. Tahapan Penelitian 22
Gambar 3.2. *Reflexive Thematic Analysis* 34
Gambar 4.1. Contoh Bagan Pemetaan Tema Awal 63
Gambar 4.2. Bagan Keterikatan Tema 67
Gambar 4.3. Bagan Pemetaan Tema Akhir 69
Gambar 4.4. Pembahasan Tema 1 73
Gambar 4.5. Pembahasan Tema 2 88
Gambar 4.6. Pembahasan Tema 3 105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Sebelumnya 14
Tabel 3.1. Kriteria Narasumber Penelitian 24
Tabel 3.2. Pertanyaan Wawancara 26
Tabel 3.3. Penjelasan *Tahapan Reflexive* 35
Tabel 4.1. Data Narasumber 44
Tabel 4.2. Tabel *Data Focus Group Disscusion* (FGD) 47
Tabel 4.3. Tabel Studi Dokumen 49
Tabel 4.4. Daftar Tema 64
Tabel 4.5. Ringkasan Tema Akhir 70